

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan anggaran di kelurahan maka semakin tinggi tingkat serapan dana kelurahan di Kota Yogyakarta.
2. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya kompetensi SDM tersebut tidak mempengaruhi penyerapan anggaran kelurahan di Kota Yogyakarta. Kompetensi SDM yang tidak diiringi dengan pengalaman dan jumlah personel yang cukup, maka akan menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan dana kelurahan.
3. Regulasi SDM berpengaruh positif terhadap penyerapan dana kelurahan di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dan jelas regulasi pemerintah, maka semakin mendukung tingkat serapan dana kelurahan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka dapat ketebatasan yang ada dalam penelitian ini adalah

1. Kebijakan mengenai alokasi dana kelurahan di Kota Yogyakarta baru dilaksanakan pada Mei 2019 sehingga penerapannya belum genap satu tahun. Oleh karena itu evaluasi mengenai kegiatan dana kelurahan ini tidak dapat dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya.
2. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang hanya sebesar 0,245 atau 24,5 % menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi tingkat serapan anggaran. Hal ini dikarenakan fenomena dana kelurahan masih baru dan belum lama penerapannya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga menambah periode tahun anggaran dana kelurahan agar dapat dibandingkan dan diketahui perkembangannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang mempengaruhi penyerapan anggaran seperti metode non tunai, mutasi jabatan, dana kas kecil serta partisipasi masyarakat.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. Penambahan beban tugas dan tanggung jawab yang didelegasikan tidak sebanding dengan kapasitas SDM di kelurahan baik secara jumlah maupun secara kompetensi. Sehingga pemerintah kota diharapkan menambah jumlah personel/pegawai di kelurahan yang disesuaikan dengan *job description* agar dapat melaksanakan tugas, khususnya di bidang pengelolaan anggaran.
2. Penggunaan metode pembayaran non tunai ternyata tidak dapat digunakan untuk semua transaksi. Terkadang untuk pengadaan dengan nilai transaksi yang kecil, membuat metode non tunai sulit untuk dilakukan. Sehingga bagi pemerintah pusat, khususnya Kementerian Keuangan, diharapkan perlu menyusun kebijakan mengenai dana kas kecil dalam kegiatan dana kelurahan, agar dapat mengakomodasi transaksi yang bernilai kecil.

Daftar Pustaka

- Alimuddin. (2018). Analisis Penyerapan Anggaran di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Kopertis Makassar. *Tesis*. Universitas Hasanuddin.
- Alumbida, D. I., Saerang, D. P., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Perencanaan, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Daerah pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Program Pasca Sarjana Unsrat, Manado dari <http://ejournal.unsrat.ac.id>*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *AUSTRALIAN JOURNAL OF MANAGEMENT*, 49-65.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis? Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putri, C. T. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu
- Putri, K. M., Yuniarta, G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran (Survei pada SKPD di Wilayah Pemerintahan Daerah Provinsi Bali). *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 8 No: 2 tahun 2017*.
- Ramadhani, R., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia dan Pengadaan Barang/Jasa terhadap Anggaran Belanja pada OPD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.1 No. 2/ Seri B, Mei 2019*, 710-726.
- Rifai, A., Inapty, B. A., & Pancawati, R. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Daya Serap Anggaran (Studi Empiris pada

SKPD Pemprov NTB). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 11, 2 No. 1*, 1-10.

Sanjaya, T., Arza, F. I., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Regulasi Keuangan Daerah, Politik Anggaran Dan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran pada OPD Provinsi Sumatera Barat. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1-13.

Setiaji, W., & Adi, P. H. (2007). Peta Kemampuan Keuangan Daerah Sesudah Otonomi Daerah : Apakah Mengalami Pergeseran? *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1-29.

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Dokumen

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta. 2019. *Laporan Realisasi Dana Kelurahan April sampai November 2019*. Yogyakarta: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Yogyakarta.

DPRD DIY. 2019. *Pelaksanaan Dana Desa dan Dana Kelurahan di DIY*. Yogyakarta: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2018 Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan*. Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2017. *Surat Edaran No 910/1866/SJ tentang Implementasi Transaksi Non Tunai Pada Pemerintah Daerah Provinsi*. Jakarta: Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 187/PMK.07/ 2018 tentang Tata Cara Penyaluran Dana Umum Tambahan Tahun Anggaran 2019*. Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

- Presiden Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2018. *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Presiden Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Walikota Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. 2019. *Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Standar Harga Jasa pada Pemerintah Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Walikota Yogyakarta.

Internet:

- Hidayah, Kurniatul., (2019), “Dana Kelurahan di Kota Yogya Cair Dua Tahap”, *Tribun Jogja*, 7 Februari 2019 diakses dari <http://www.jogja.tribunnews.com> pada tanggal 12 September 2019
- Hadi, Sholihul., (2019), “Lurah Jatuh Sakit Gara-gara Pikirkan Dana Kelurahan”, *Koran Bernas*, 5 Maret 2019 diakses dari <http://koranbernas.id> pada tanggal 12 September 2019
- Rusqiyati, Eka Arifa., (2019), “Di Yogyakarta, alokasi anggaran kegiatan kelurahan belum lima persen”, *Antara News*, 21 Maret 2019 diakses dari <http://www.antaraneews.com> pada tanggal 14 September 2019
- Rusqiyati, Eka Arifa., (2019), “Kelurahan harapkan tambahan personel kelola administrasi anggaran”, *Antara News*, 9 September 2019 diakses dari <http://www.antaraneews.com> pada tanggal 24 September 2019



DAFTAR KUISIONER
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN ANGGARAN

Kami mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk menjawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi pada satuan kerja saudara. Data dan identitas Bapak/Ibu akan kami rahasiakan.

A. Identitas Responden

Petunjuk A: Isilah titik-titik dibawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Jabatan : (Lurah / Sekretaris / Kepala Staff.....)*
4. Lama Bekerja : Tahun
5. Pendidikan : (S3, S2, S1, Diploma, SLTA, Lainnya)*
6. Bid. Pendidikan :
7. Alamat Email** :

*Coret yang tidak perlu

**Isi jika ada

B. Pertanyaan Pilihan

Petunjuk B:

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban sesuai dengan persepsi Saudara berdasarkan keterangan nilai seperti di bawah ini:

Keterangan 1:

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 KS : Kurang Setuju
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju

1. Perencanaan Anggaran (X1)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Pelaksanaan masing masing kegiatan/proyek yang disusun perlu persetujuan pejabat berwenang.					
2	Pelaksanaan kegiatan/proyek tidak mengikuti tatakala yang ada dalam anggaran.					
3	Anggaran selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)					
4	Mata anggaran tersedia untuk kegiatan tertentu.					
5	Persetujuan anggaran dari pejabat berwenang tepat waktu diterima.					
6	Penyusunan anggaran tepat waktu					
7	Petunjuk Operasional Kegiatan/proyek ditetapkan tepat waktu					
8	Anggaran sesuai dengan kebutuhan.					
9	Anggaran kegiatan/proyek tidak perlu terdapat catatan khusus.					

2. Sumber Daya Manusia (X2)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Sumber daya manusia di Kelurahan bekerja sesuai bidang keahlian masing masing.					
2	Jumlah sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Kelurahan					
3	Setiap individu memiliki <i>job description</i> sehingga terhindar dari penugasan rangkap.					
4	Kelurahan menyediakan fasilitas untuk pegawai yang akan mengikuti pelatihan/sertifikasi					

3. Pemerintah (X3)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Peraturan yang diterapkan Kelurahan tidak tumpang tindih.					
2	Kelurahan akan menggelar sosialisasi apabila terdapat regulasi baru yang akan diterapkan.					
3	Kelurahan menyusun sistem operasional prosedural (SOP) untuk setiap program/kegiatan					

Sumber:

Putri, C. T. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu

4. Penyerapan Anggaran (Y)

No	Pertanyaan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
1	Penarikan anggaran sangat proporsional setiap periodenya.					
2	Realisasi anggaran merata sampai akhir periode					
3	Realisasi untuk penyerapan anggaran terkait setiap kegiatan/proyek tidak pernah mencapai 95%					
4	Mampu mencapai total penyerapan lebih dari 95%					
5	Pada akhir periode memiliki sisa anggaran.					

Sumber:

Alimuddin. (2018). Analisis Penyerapan Anggaran di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Kopertis Makassar. *Tesis*. Universitas Hasanuddin.



1. Realisasi anggaran dana kelurahan di Kota Yogyakarta November 2019

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah realisasi	Total dana Kelurahan	% Realisasi
1	Danurejan	Bausasan	Rp 55.531.000,00	Rp 352.941.000,00	15,73%
		Suryatmajan	Rp 223.350.000,00	Rp 352.941.000,00	63,28%
		Tegalpanggung	Rp 57.814.000,00	Rp 352.941.000,00	16,38%
2	Gedongtengan	Pringgokusuman	Rp 350.395.000,00	Rp 352.941.000,00	99,28%
		Sosromenduran	Rp 347.454.900,00	Rp 352.941.000,00	98,45%
3	Gondokusuman	Baciro	Rp 352.333.000,00	Rp 352.941.000,00	99,83%
		Demangan	Rp 140.579.000,00	Rp 352.941.000,00	39,83%
		Klitren	Rp 148.371.400,00	Rp 352.941.000,00	42,04%
		Kotabaru	Rp 64.308.000,00	Rp 352.941.000,00	18,22%
		Terban	Rp 330.531.000,00	Rp 352.941.000,00	93,65%
4	Gondomanan	Ngupasan	Rp 350.312.000,00	Rp 352.941.000,00	99,26%
		Prawirodirjan	Rp 219.313.000,00	Rp 352.941.000,00	62,14%
5	Jetis	Bunijo	Rp 40.092.000,00	Rp 352.941.000,00	11,36%
		Cokrodiningratan	Rp 347.630.000,00	Rp 352.941.000,00	98,50%
		Gowongan	Rp 340.525.000,00	Rp 352.941.000,00	96,48%
6	Kotagede	Prenggan	Rp 352.941.000,00	Rp 352.941.000,00	100,00%
		Purbayan	Rp 352.941.000,00	Rp 352.941.000,00	100,00%
		Rejowinangun	Rp 351.341.000,00	Rp 352.941.000,00	99,55%
7	Kraton	Kadipaten	Rp 206.414.699,00	Rp 352.941.000,00	58,48%
		Panembahan	Rp 351.353.298,00	Rp 352.941.000,00	99,55%
		Patehan	Rp 231.375.261,00	Rp 352.941.000,00	65,56%
8	Mantrijeron	Gedongkiwo	Rp 350.915.000,00	Rp 352.941.000,00	99,43%
		Mantrijeron	Rp 349.109.000,00	Rp 352.941.000,00	98,91%
		Suryodiningratan	Rp 351.301.000,00	Rp 352.941.000,00	99,54%
9	Mergangsan	Brongtokusuman	Rp 350.465.000,00	Rp 352.941.000,00	99,30%
		Keparakan	Rp 219.677.000,00	Rp 352.941.000,00	62,24%
		Wirogunan	Rp 351.252.000,00	Rp 352.941.000,00	99,52%
10	Ngampilan	Ngampilan	Rp 348.508.000,00	Rp 352.941.000,00	98,74%
		Notoprajan	Rp 310.245.000,00	Rp 352.941.000,00	87,90%
11	Pakualaman	Gunungketur	Rp 333.801.000,00	Rp 352.941.000,00	94,58%
		Purwokinanti	Rp 334.252.000,00	Rp 352.941.000,00	94,70%
12	Tegalrejo	Bener	Rp 241.521.000,00	Rp 352.941.000,00	68,43%
		Karangwaru	Rp 272.977.000,00	Rp 352.941.000,00	77,34%
		Kricak	Rp 106.307.000,00	Rp 352.941.000,00	30,12%
		Tegalrejo	Rp 133.286.440,00	Rp 352.941.000,00	37,76%
13	Umbulharjo	Giwangan	Rp 216.078.000,00	Rp 352.941.000,00	61,22%
		Mujarmuju	Rp 47.740.000,00	Rp 352.941.000,00	13,53%
		Pandeyan	Rp 116.510.000,00	Rp 352.941.000,00	33,01%
		Semaki	Rp 60.760.000,00	Rp 352.941.000,00	17,22%
		Sorosutan	Rp 157.110.000,00	Rp 352.941.000,00	44,51%
		Tahunan	Rp 70.722.000,00	Rp 352.941.000,00	20,04%
14	Wirobrajan	Warungboto	Rp 64.127.000,00	Rp 352.941.000,00	18,17%
		Pakuncen	Rp 312.300.500,00	Rp 352.941.000,00	88,49%
		Patangpuluhan	Rp 201.285.000,00	Rp 352.941.000,00	57,03%
		Wirobrajan	Rp 76.990.000,00	Rp 352.941.000,00	21,81%
Total		45	Rp 10.592.144.498,00	Rp 15.882.345.000,00	66,69%

Sumber: BPKAD Kota Yogyakarta

2. Variabel Penyerapan Anggaran

NO	Responden	Penyerapan Anggaran (Y)						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	ΣY	$\bar{X}.Y$
1	R1	5	3	5	5	5	23	4,6
2	R2	4	3	4	4	4	19	3,8
3	R3	4	4	4	4	4	20	4
4	R4	5	4	5	5	5	24	4,8
5	R5	5	5	5	5	5	25	5
6	R6	5	5	5	5	5	25	5
7	R7	5	4	3	3	4	19	3,8
8	R8	5	4	5	5	5	24	4,8
9	R9	5	3	5	5	5	23	4,6
10	R10	4	4	4	4	4	20	4
11	R11	4	4	5	4	4	21	4,2
12	R12	5	5	5	5	5	25	5
13	R13	5	4	4	4	5	22	4,4
14	R14	5	4	5	5	5	24	4,8
15	R15	5	5	4	4	4	22	4,4
16	R16	3	5	4	4	2	18	3,6
17	R17	5	3	5	5	5	23	4,6
18	R18	5	3	5	5	5	23	4,6
19	R19	5	4	5	5	5	24	4,8
20	R20	5	5	5	5	5	25	5
21	R21	4	5	4	4	4	21	4,2
22	R22	5	5	5	5	5	25	5
23	R23	5	5	5	5	5	25	5
24	R24	5	4	5	4	4	22	4,4
25	R25	4	4	5	4	4	21	4,2
26	R26	5	2	4	4	4	19	3,8
27	R27	5	4	5	5	5	24	4,8
28	R28	5	4	5	5	5	24	4,8
29	R29	5	4	5	5	5	24	4,8
30	R30	3	4	3	3	3	16	3,2
31	R31	4	5	4	4	4	21	4,2
32	R32	5	4	4	4	4	21	4,2
33	R33	5	3	5	5	5	23	4,6
34	R34	5	4	4	4	2	19	3,8
35	R35	4	4	5	5	5	23	4,6
36	R36	5	3	3	3	4	18	3,6
37	R37	5	4	5	5	5	24	4,8
38	R38	5	4	5	5	5	24	4,8
39	R39	5	5	5	4	4	23	4,6
40	R40	4	4	4	4	4	20	4
41	R41	5	3	5	5	5	23	4,6
42	R42	5	3	5	5	5	23	4,6
43	R43	5	5	5	5	5	25	5
44	R44	5	3	4	4	4	20	4
45	R45	5	4	4	4	5	22	4,4

3. Variabel Perencanaan Anggaran

NO	Responden	Perencanaan Anggaran (X1)									$\Sigma X1$	$\bar{X}.X1$
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9		
1	R1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39	4,33
2	R2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3,89
3	R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
4	R4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
5	R5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44	4,89
6	R6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4,22
7	R7	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37	4,11
8	R8	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
9	R9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3,89
10	R10	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39	4,33
11	R11	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39	4,33
12	R12	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43	4,78
13	R13	5	5	4	5	5	3	4	4	4	39	4,33
14	R14	5	5	5	4	4	5	4	4	5	41	4,56
15	R15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4,11
16	R16	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40	4,44
17	R17	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40	4,44
18	R18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43	4,78
19	R19	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4,00
20	R20	5	5	4	4	4	3	4	4	5	38	4,22
21	R21	5	4	4	5	5	3	4	4	4	38	4,22
22	R22	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43	4,78
23	R23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4,11
24	R24	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
25	R25	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4,00
26	R26	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4,00
27	R27	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4,00
28	R28	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39	4,33
29	R29	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43	4,78
30	R30	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36	4,00
31	R31	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4,22
32	R32	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
33	R33	5	4	4	4	4	3	3	3	3	33	3,78
34	R34	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4,00
35	R35	5	5	4	5	5	3	4	4	4	39	4,33
36	R36	5	5	4	5	5	3	5	5	5	42	4,67
37	R37	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
38	R38	5	4	4	3	4	5	4	5	5	39	4,33
39	R39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	4,89
40	R40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3,89
41	R41	4	4	3	4	4	2	5	5	5	36	4,00
42	R42	5	4	4	3	4	2	5	4	4	35	3,89
43	R43	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
44	R44	5	5	4	4	4	3	4	4	4	37	4,11
45	R45	5	4	4	4	4	3	4	4	4	36	4,00

4. Variabel Kompetensi SDM

NO	Responden	SDM (X2)					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	$\Sigma X2$	$\bar{X}.X2$
1	R1	5	2	4	1	12	3
2	R2	3	2	3	1	9	2,25
3	R3	4	3	2	2	11	2,75
4	R4	2	2	1	1	6	1,5
5	R5	3	2	2	3	10	2,5
6	R6	5	2	2	1	10	2,5
7	R7	3	2	3	3	11	2,75
8	R8	2	2	2	1	7	1,75
9	R9	3	2	3	2	10	2,5
10	R10	4	2	2	2	10	2,5
11	R11	2	2	2	2	8	2
12	R12	4	3	2	2	11	2,75
13	R13	3	2	2	1	8	2,25
14	R14	4	2	2	1	9	2,25
15	R15	3	2	2	1	8	2
16	R16	3	3	3	3	12	3
17	R17	4	2	2	1	9	2,25
18	R18	3	3	3	3	12	3
19	R19	3	2	2	1	8	2
20	R20	3	3	2	3	11	2,75
21	R21	2	2	2	1	7	1,75
22	R22	2	2	2	1	7	2,25
23	R23	3	2	2	1	8	2
24	R24	3	3	2	1	9	2,25
25	R25	3	3	2	3	11	2,75
26	R26	4	2	2	1	9	2,25
27	R27	2	2	2	1	7	2
28	R28	3	3	3	3	12	3
29	R29	3	2	2	1	8	2
30	R30	4	4	4	3	15	3,75
31	R31	5	5	4	5	19	4,75
32	R32	2	2	2	3	9	2,25
33	R33	2	3	3	2	10	2,5
34	R34	2	2	1	2	7	1,75
35	R35	3	3	3	3	12	3
36	R36	3	2	2	1	8	2
37	R37	3	3	3	3	12	3
38	R38	4	2	2	1	9	2,25
39	R39	2	3	2	2	9	2,25
40	R40	3	3	4	4	14	3,5
41	R41	3	2	2	1	8	2
42	R42	3	3	2	3	11	2,75
43	R43	2	2	2	1	7	1,75
44	R44	1	2	2	2	7	1,75
45	R45	2	2	2	1	7	1,75

5. Variabel Regulasi Pemerintah

NO	Responden	Regulasi Pemerintah (X3)				
		X3.1	X3.2	X3.3	$\sum X3$	$\bar{X}. X3$
1	R1	3	4	4	11	3,67
2	R2	4	4	4	12	4,00
3	R3	4	4	4	12	4,00
4	R4	4	5	4	13	4,33
5	R5	4	4	4	12	4,00
6	R6	4	5	5	14	4,67
7	R7	4	4	4	12	4,00
8	R8	5	4	5	14	4,67
9	R9	4	4	4	12	4,00
10	R10	4	5	5	14	4,67
11	R11	4	5	4	13	4,00
12	R12	4	5	5	14	4,33
13	R13	4	4	5	13	4,33
14	R14	4	4	4	12	4,00
15	R15	4	4	4	12	4,00
16	R16	3	4	3	10	3,33
17	R17	4	4	4	12	4,00
18	R18	5	5	4	14	4,67
19	R19	4	4	4	12	4,00
20	R20	4	5	5	14	4,67
21	R21	4	5	4	13	4,00
22	R22	4	4	4	12	4,00
23	R23	5	5	4	14	4,33
24	R24	4	4	4	12	4,00
25	R25	4	4	4	12	4,00
26	R26	4	5	4	13	4,33
27	R27	5	5	5	15	5,00
28	R28	4	5	5	14	4,67
29	R29	5	5	5	15	5,00
30	R30	4	4	4	12	4,00
31	R31	4	5	5	14	4,67
32	R32	4	5	4	13	4,33
33	R33	4	4	4	12	4,00
34	R34	3	4	4	11	3,67
35	R35	4	5	4	13	4,00
36	R36	3	3	4	10	3,33
37	R37	4	4	4	12	4,00
38	R38	5	5	5	15	5,00
39	R39	4	4	4	12	4,00
40	R40	4	5	4	13	4,33
41	R41	4	4	4	12	4,00
42	R42	4	4	4	12	4,00
43	R43	4	5	5	14	4,67
44	R44	5	5	4	14	4,67
45	R45	4	5	4	13	4,33

6. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rata rata X1	45	3.78	4.89	4.2364	.29486
Rata rata X2	45	1.50	4.75	2.4333	.60865
Rata rata X3	45	3.33	5.00	4.2149	.39740
Mean Y	45	3.20	5.00	4.4400	.45846
Valid N (listwise)	45				

7. Hasil uji validitas variabel penyerapan anggaran (Y)

		Correlations					
		Proporsi alokasi anggaran	Penumpukan realisasi anggaran	Realisasi per mata anggaran	Realisasi total	Sisa anggaran	Penyerapan anggaran
Proporsi alokasi anggaran	Pearson Correlation	1	-.162	.413**	.468**	.606**	.625**
	Sig. (2-tailed)		.289	.005	.001	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Penumpukan realisasi anggaran	Pearson Correlation	-.162	1	.095	.047	-.078	.310*
	Sig. (2-tailed)	.289		.536	.758	.610	.039
	N	45	45	45	45	45	45
Realisasi per mata anggaran	Pearson Correlation	.413**	.095	1	.894**	.642**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.005	.536		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Realisasi total	Pearson Correlation	.468**	.047	.894**	1	.730**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.001	.758	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45
Sisa anggaran	Pearson Correlation	.606**	-.078	.642**	.730**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.610	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45
Penyerapan anggaran	Pearson Correlation	.625**	.310*	.859**	.885**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

8. Hasil uji validitas variabel perencanaan anggaran (X1)

		Correlations									
		Persetujuan anggaran	Waktu persetujuan	Pertimbangan mata anggaran	Kesesuaian RJPMD	Kesesuaian kebutuhan	Kecukupan dana	Kesesuaian dengan tatakala	Waktu penyusunan anggaran	Waktu penyusunan SOP	Perencanaan Anggaran
Persetujuan anggaran	Pearson Correlation	1	.267	.318*	.156	.074	.013	-.046	.147	.134	.343*
	Sig. (2-tailed)		.077	.033	.306	.631	.933	.765	.334	.382	.021
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Waktu persetujuan	Pearson Correlation	.267	1	.061	.163	.161	.043	-.084	.007	.012	.306*
	Sig. (2-tailed)	.077		.689	.284	.290	.777	.585	.966	.938	.041
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Pertimbangan mata anggaran	Pearson Correlation	.318*	.061	1	.163	.231	.685**	.301*	.242	.439**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.033	.689		.283	.126	.000	.044	.109	.003	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Kesesuaian RJPMD	Pearson Correlation	.156	.163	.163	1	.748**	.158	.127	.253	.115	.565**
	Sig. (2-tailed)	.306	.284	.283		.000	.301	.406	.093	.453	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Kesesuaian kebutuhan	Pearson Correlation	.074	.161	.231	.748**	1	.286	.272	.354*	.249	.660**
	Sig. (2-tailed)	.631	.290	.126	.000		.057	.071	.017	.099	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Kecukupan dana	Pearson Correlation	.013	.043	.685**	.158	.286	1	.238	.333*	.378*	.695**
	Sig. (2-tailed)	.933	.777	.000	.301	.057		.115	.025	.011	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Kesesuaian dengan tatakala	Pearson Correlation	-.046	-.084	.301*	.127	.272	.238	1	.500**	.465**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.765	.585	.044	.406	.071	.115		.000	.001	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Waktu penyusunan anggaran	Pearson Correlation	.147	.007	.242	.253	.354*	.333*	.500**	1	.670**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.334	.966	.109	.093	.017	.025	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Waktu penyusunan SOP	Pearson Correlation	.134	.012	.439**	.115	.249	.378*	.465**	.670**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.382	.938	.003	.453	.099	.011	.001	.000		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Perencanaan Anggaran	Pearson Correlation	.343*	.306*	.689**	.565**	.660**	.695**	.523**	.660**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.041	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Hasil uji validitas kompetensi SDM (X2)

Correlations

		Kesesuaian bidang pekerjaan	Jumlah SDM	Pembagian tugas	Fasilitas pelatihan	Kompetensi SDM
Kesesuaian bidang pekerjaan	Pearson Correlation	1	.267	.391**	.074	.588**
	Sig. (2-tailed)		.076	.008	.630	.000
	N	45	45	45	45	45
Jumlah SDM	Pearson Correlation	.267	1	.553**	.671**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.076		.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45
Pembagian tugas	Pearson Correlation	.391**	.553**	1	.524**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000
	N	45	45	45	45	45
Fasilitas pelatihan	Pearson Correlation	.074	.671**	.524**	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.630	.000	.000		.000
	N	45	45	45	45	45
Kompetensi SDM	Pearson Correlation	.588**	.812**	.805**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

10. Hasil uji validitas kompetensi regulasi pemerintah (X3)

Correlations

		Kejelasan regulasi	Sosialisasi regulasi baru	Penyusunan SOP	Regulasi Pemerintah
Kejelasan regulasi	Pearson Correlation	1	.439**	.404**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.003	.006	.000
	N	45	45	45	45
Sosialisasi regulasi baru	Pearson Correlation	.439**	1	.479**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.000
	N	45	45	45	45
Penyusunan SOP	Pearson Correlation	.404**	.479**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001		.000
	N	45	45	45	45
Regulasi Pemerintah	Pearson Correlation	.773**	.807**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

11. Hasil uji reliabilitas penyerapan anggaran (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.720	9

12. Hasil uji reliabilitas perencanaan anggaran (X1)**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.720	9

13. Hasil uji reliabilitas kompetensi SDM (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.704	4

14. Hasil uji reliabilitas kompetensi regulasi pemerintah (X3)**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.703	3

15. Hasil uji Normalitas

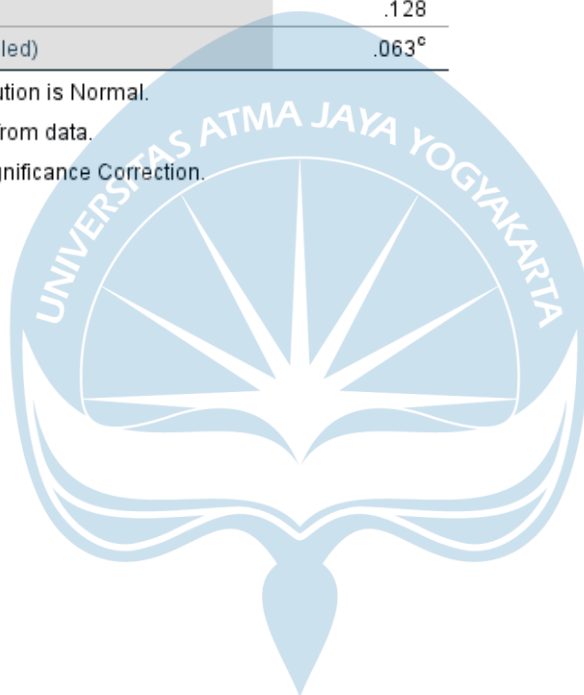
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38451556
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.078
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



16. Hasil uji multikolinearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.545 ^a	.297	.245	.39833	.297	5.761	3	41	.002

a. Predictors: (Constant), Rata rata X3, Rata rata X1, Rata rata X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.743	3	.914	5.761	.002 ^b
	Residual	6.505	41	.159		
	Total	9.248	44			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.017	1.097		.926	.360	-1.200	3.233						
	Rata rata X1	.430	.204	.276	2.110	.041	.018	.841	.276	.313	.276	1.000	1.000	
	Rata rata X2	-.163	.099	-.216	-1.652	.106	-.362	.036	-.222	-.250	-.216	.999	1.001	
	Rata rata X3	.474	.151	.411	3.138	.003	.169	.780	.419	.440	.411	.999	1.001	

a. Dependent Variable: Mean Y

17. Hasil uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 ^a	.080	.013	.20058

a. Predictors: (Constant), Rata rata X3, Rata rata X1, Rata rata X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.143	3	.048	1.187	.327 ^b
	Residual	1.650	41	.040		
	Total	1.793	44			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Rata rata X3, Rata rata X1, Rata rata X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.036	.553		1.874	.068
	Rata rata X1	-.047	.103	-.069	-.459	.648
	Rata rata X2	.022	.050	.066	.440	.662
	Rata rata X3	-.134	.076	-.264	-1.763	.085

a. Dependent Variable: ABS_RES

18. Hasil uji regersi linier berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 ^a	.297	.245	.39833

a. Predictors: (Constant), Rata rata X3, Rata rata X1, Rata rata X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.743	3	.914	5.761	.002 ^b
	Residual	6.505	41	.159		
	Total	9.248	44			

a. Dependent Variable: Mean Y

b. Predictors: (Constant), Rata rata X3, Rata rata X1, Rata rata X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.017	1.097		.926	.360
	Rata rata X1	.430	.204	.276	2.110	.041
	Rata rata X2	-.163	.099	-.216	-1.652	.106
	Rata rata X3	.474	.151	.411	3.138	.003

a. Dependent Variable: Mean Y